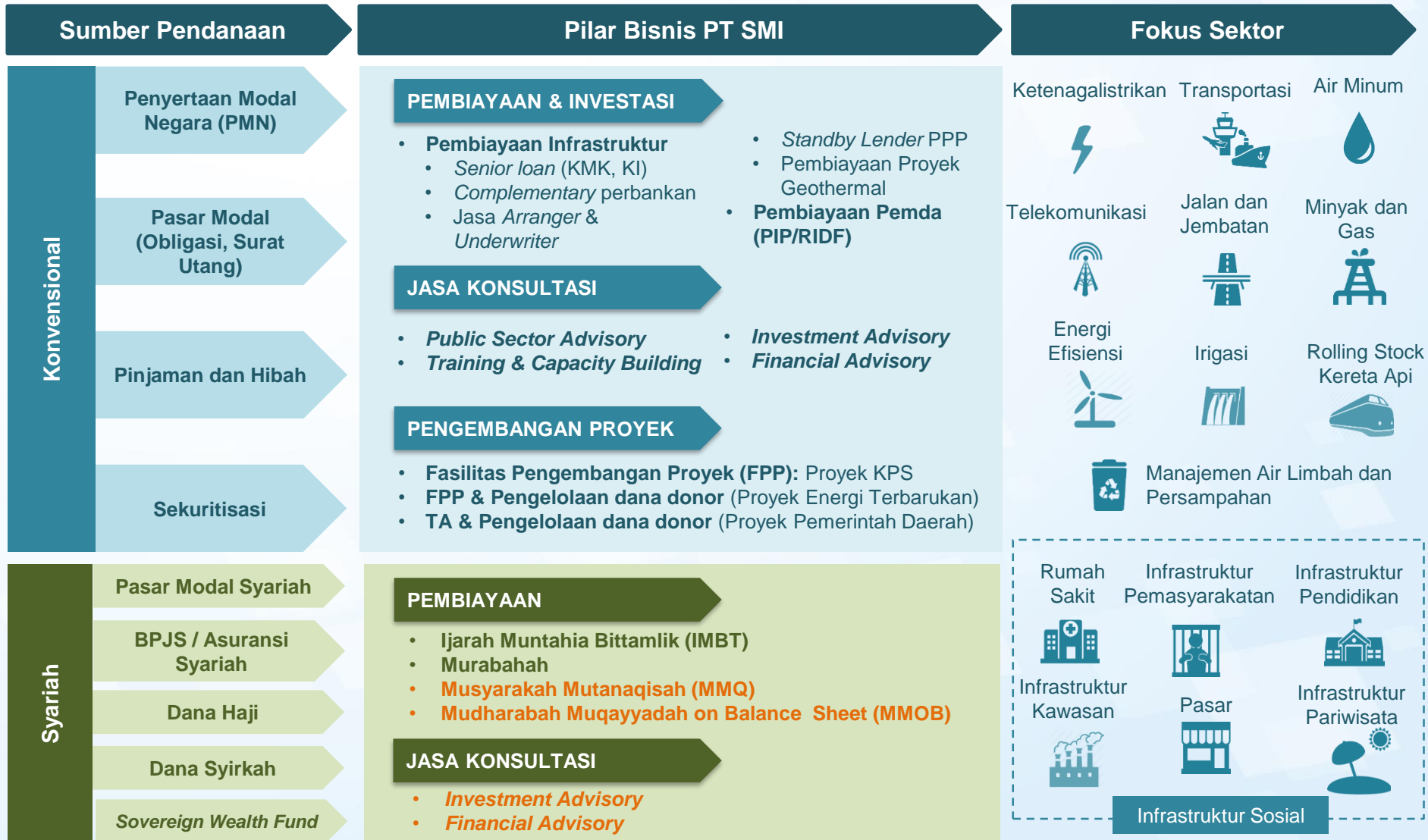




# Pembiayaan Proyek Pengurangan Emisi di Sektor Publik

**PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)**

Bogor, 26 Mei 2016





# Sumber-Sumber Pembiayaan Pembangunan

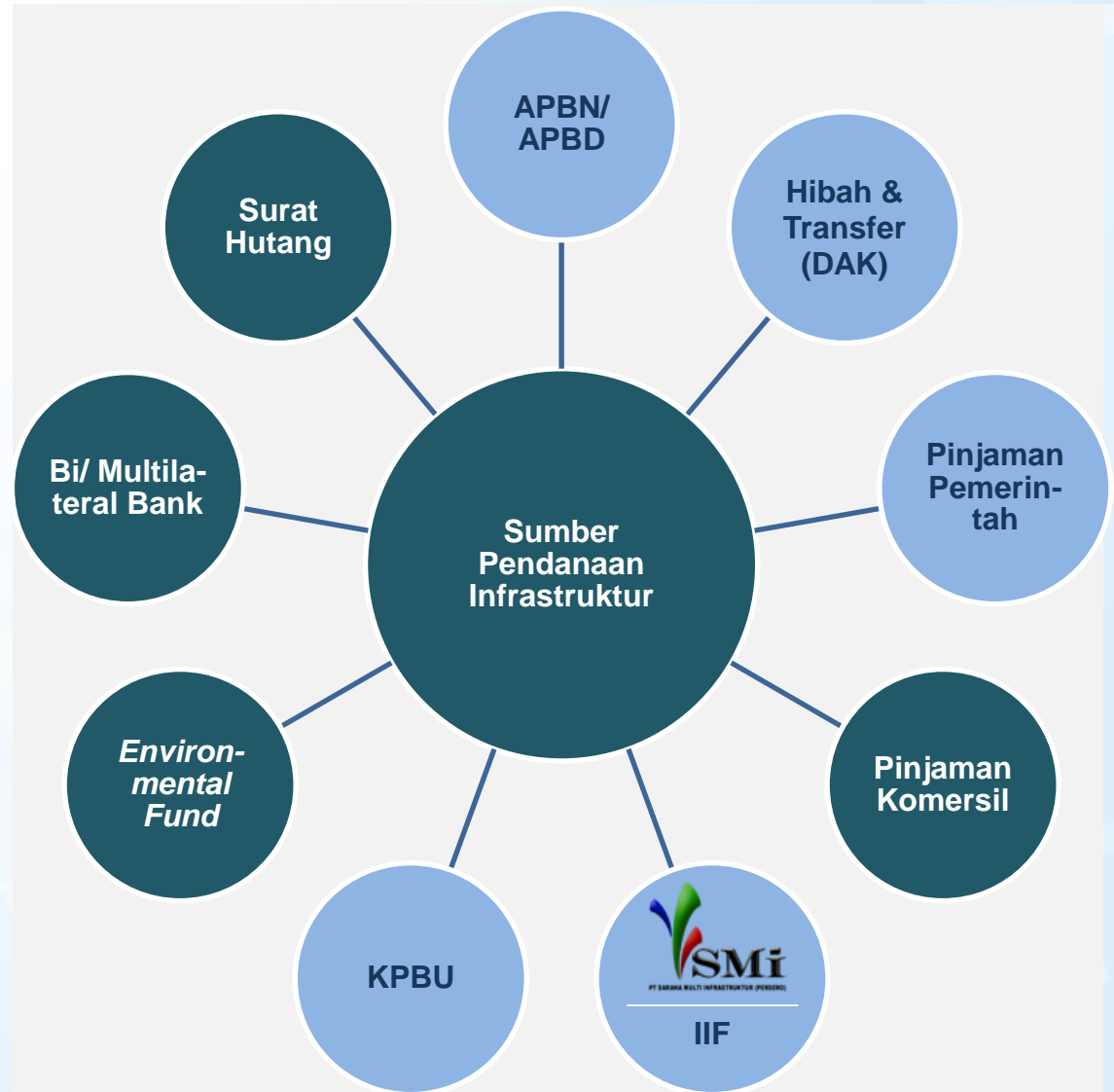
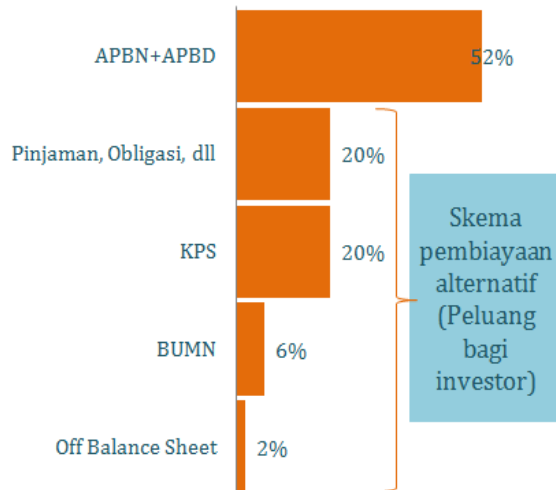
## Indikasi kebutuhan investasi

infrastruktur  
"dasar"  
Tahun 2015-  
2019

Rp 6.780 T

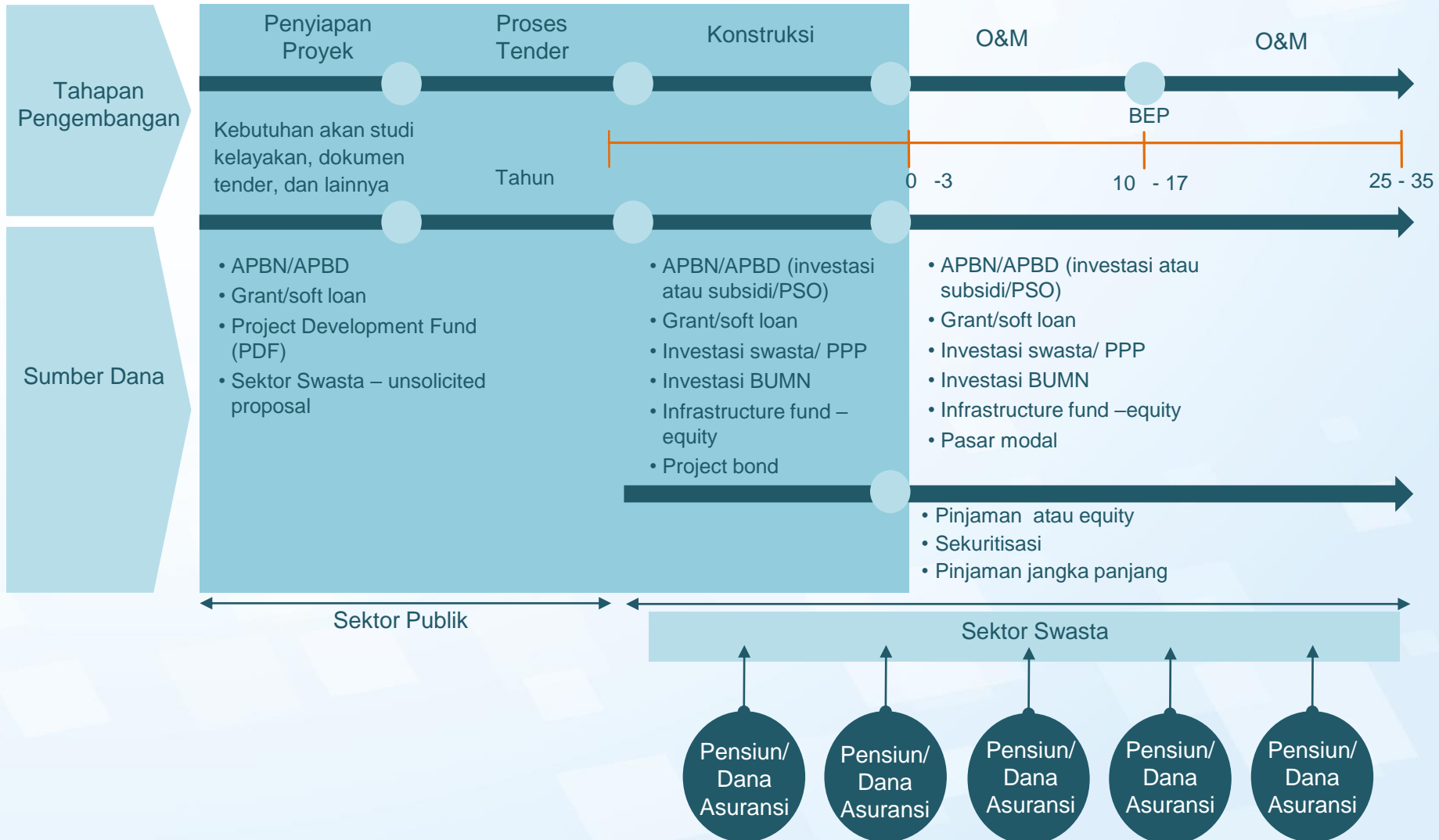
Sumber: RPJMN 2015-2019

## Indikasi sumber pembiayaan



Dapat dilakukan langsung oleh Pemda/ Pemkab/ Pemkot

# Tahapan Pembangunan dan Tipikal Pembiayaannya



## Beberapa pertimbangan dalam memberikan pembiayaan

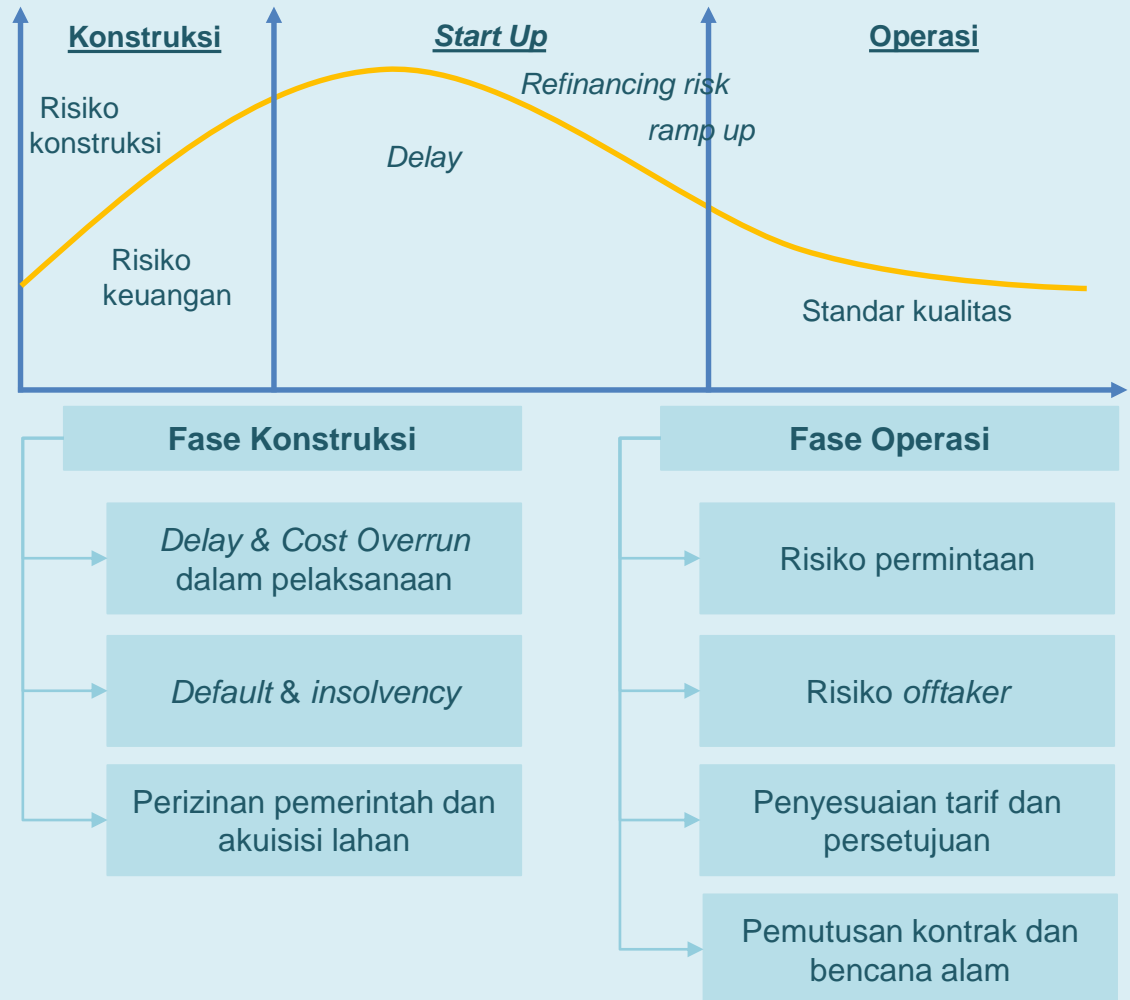
### Hal yang harus dipertimbangkan

1. Risiko harus dialokasikan kepada pihak yang paling tepat untuk mengelola dan meminimalisir
2. Iklim regulasi yang kondusif

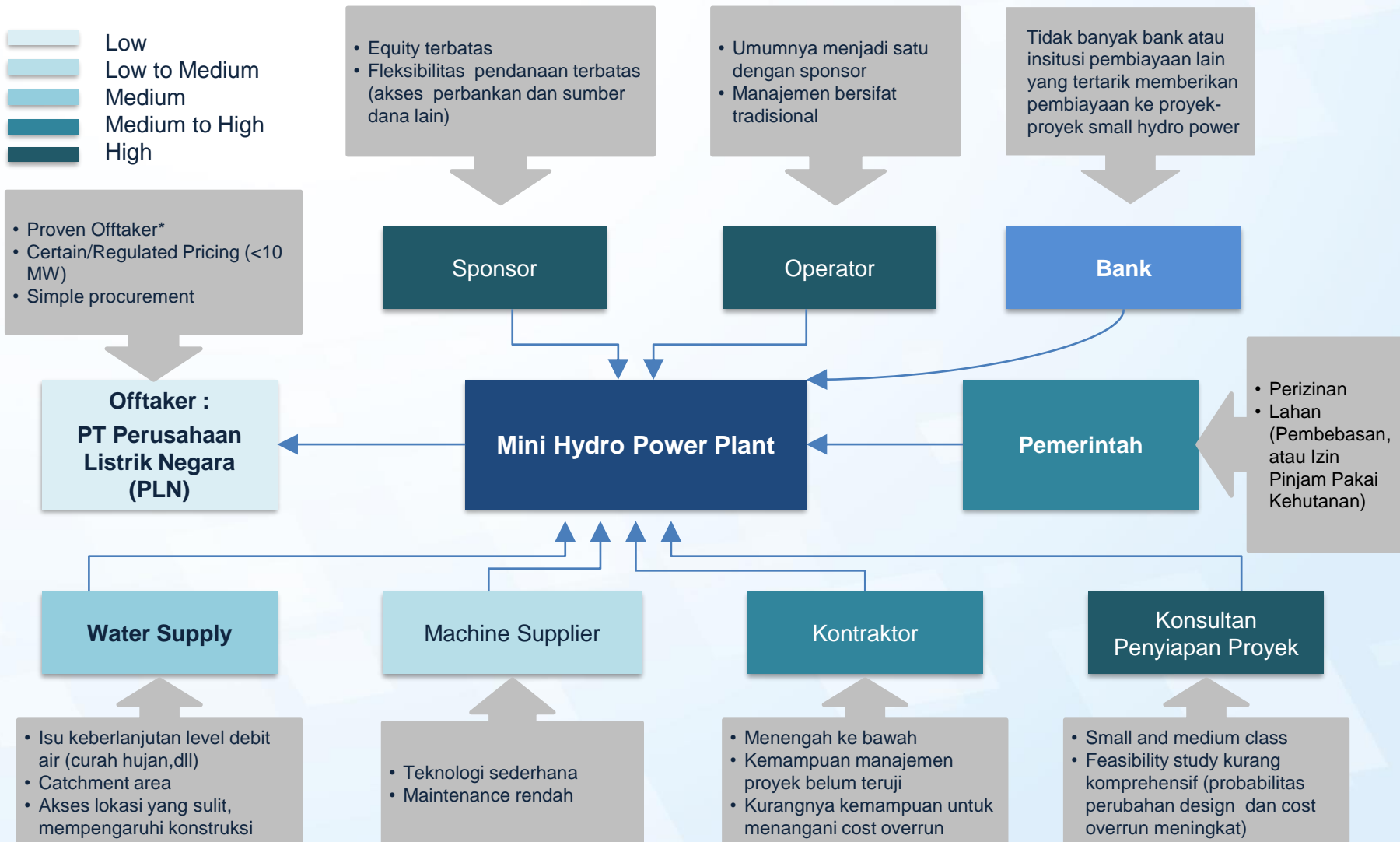
### Hal yang harus diperhatikan

1. *Project sponsor* yang kuat
2. Kontraktor EPC dengan *track record* yang baik
3. *Cashflow* yang stabil
4. Dasar/fundamental proyek yang solid
5. Struktur pembiayaan yang baik
6. Pihak-pihak yang profesional

### Risiko pada siklus proyek






# Studi Kasus: Investasi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro di Indonesia dan Persoalannya





## Perluasan fokus sektor dalam mendukung pengurangan emisi

-  Fokus sektor awal
-  Perluasan fokus sektor
-  Sektor berpotensi mengurangi emisi





# Inisiatif strategis SMI dalam pengembangan energi terbarukan dan efisiensi energi di Indonesia

## Pembiayaan dan *Advisory*



8 pembiayaan proyek PLTA dan PLTMH dengan komitmen pembiayaan senilai IDR ± 1 triliun.



2 proyek *advisory* tenaga bayu



2 proyek *advisory* waste to energy



2 proyek *advisory* PLTA dan PLTMH



Pengembangan pembiayaan ke sektor *Energy Efficiency*

## Kerjasama dengan Institusi Internasional



Kerjasama pembiayaan dan *advisory* dengan institusi internasional untuk mempercepat pengembangan proyek energi terbarukan di Indonesia.

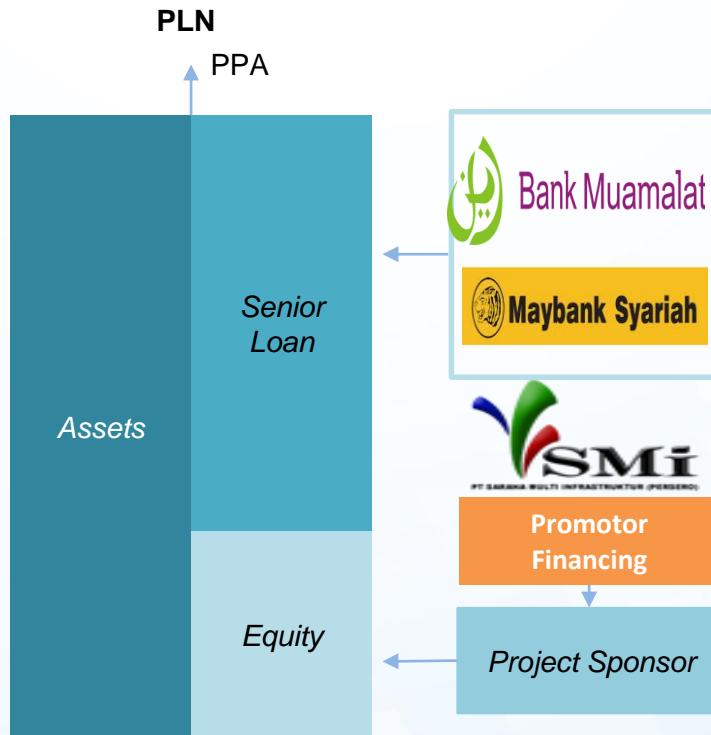
## *Geothermal Facility Fund*



- PT SMI memiliki mandat untuk mengelola dana senilai IDR 3.1 triliun dalam bentuk *Geothermal Facility Fund*
- Dana akan digunakan untuk kegiatan *explorasi* dan *eksploitasi geothermal* di Indonesia.

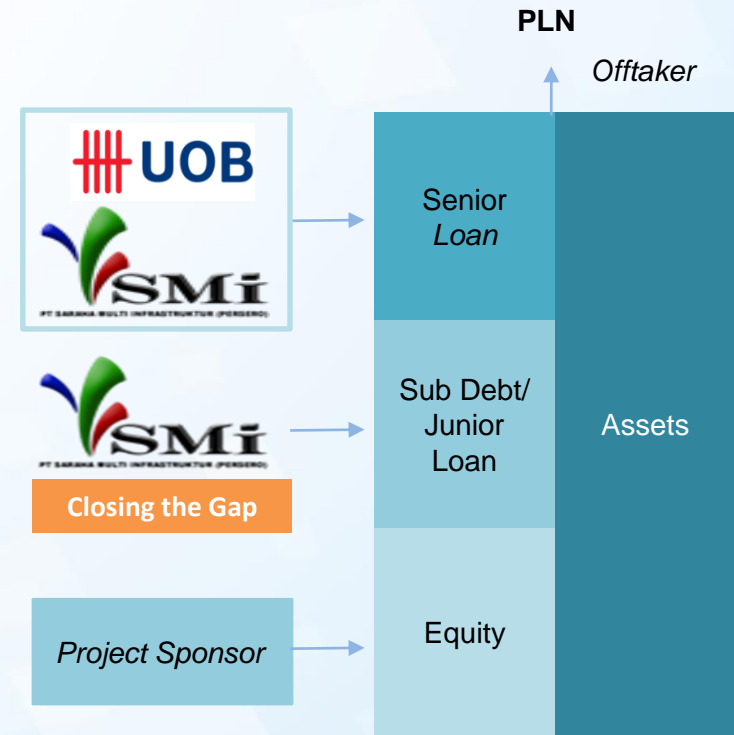
# PT SMI sebagai Katalis Pembiayaan Proyek: *Closing The Gap* dalam Menarik Pihak Swasta

## PLTMH Lau Gunung-Sumatera Utara



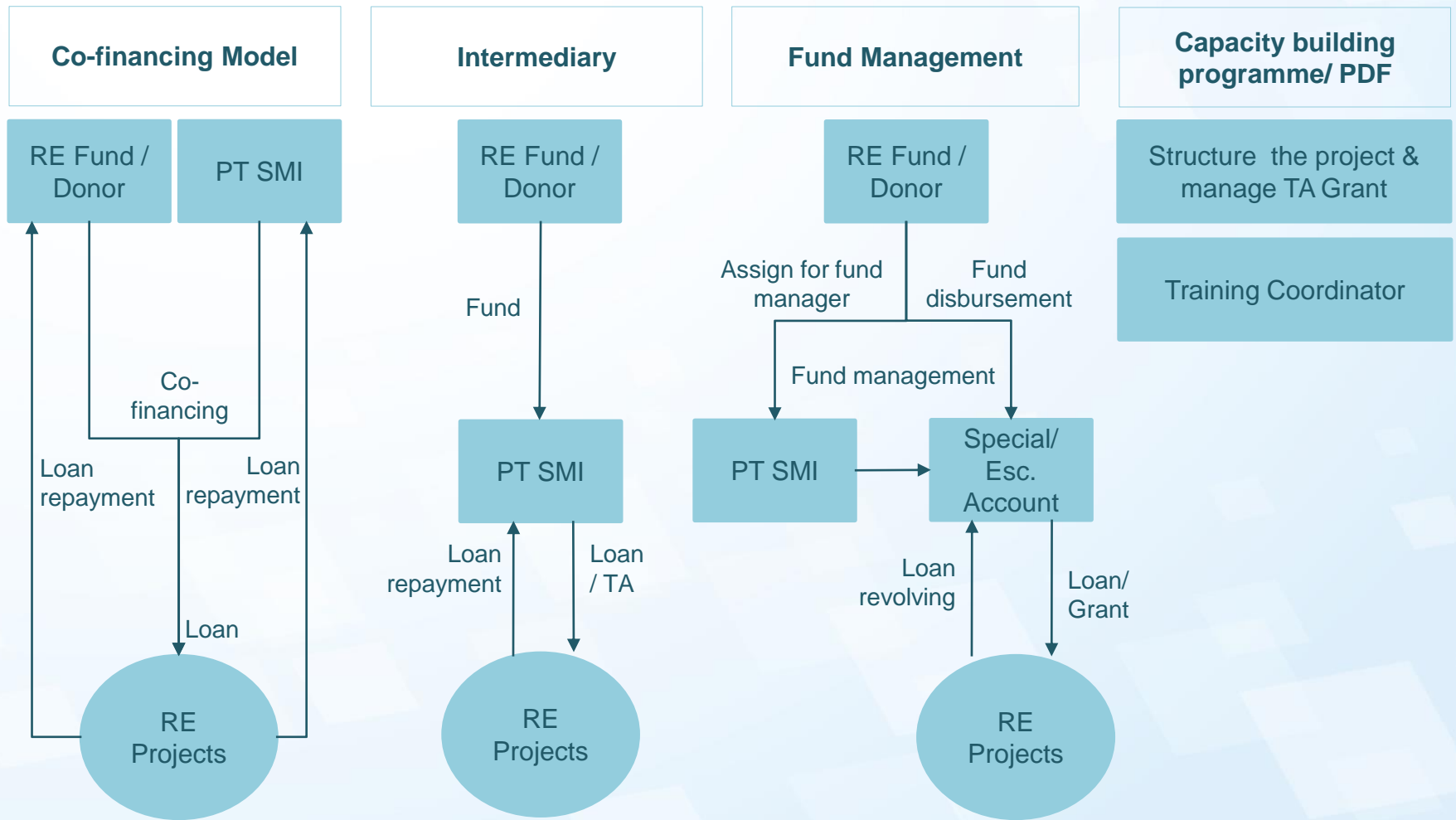
- SMI sebagai kreditur bagi *project sponsor* berupa fasilitas *promoter financing*.
- Tenor pembiayaan: 1 tahun

## PLTMH Air Putih-Bengkulu



- SMI dan *Lender* lainnya sebagai kreditur senior (*senior lender*)
- SMI sebagai kreditur fasilitas pembiayaan subordinasi (*junior loan*).
- Tenor pembiayaan: 9 tahun

# Bentuk kerjasama dengan institusi internasional dalam melakukan pembiayaan dan pengembangan proyek



# TERIMA KASIH ATAS PERHATIANNYA

## *Disclaimer*

Semua informasi yang disajikan diambil dari berbagai sumber dan dianggap sebagai benar pada saat mereka ditulis sepengetahuan PT Sarana Multi Infrastruktur ( Persero ) . PT Sarana Multi Infrastruktur ( Persero ) tidak dapat bertanggung jawab dari setiap kesalahan yang terkandung dalam materi.

PT SMI mengikuti semua pedoman internal dan eksternal dan peraturan yang mengatur proses evaluasi pada pembiayaan menentukan kelayakan proyek infrastruktur . Setiap keputusan untuk membiayai atau tidak untuk membiayai proyek karena itu didasarkan pada proses *due diligence* yang bertanggung jawab dan menyeluruh.

Keluhan dapat disampaikan melalui:

Ms. Astried Swastika

Corporate Secretary PT SMI

Tel : +62 21 5785 1499

Fax : +62 21 5785 4298

Email : [corporatesecretary@ptsmi.co.id](mailto:corporatesecretary@ptsmi.co.id)

Pengaduan masyarakat pada layanan PT SMI akan dijaga kerahasiaannya dan ditangani oleh sebuah komite khusus untuk memastikan bahwa keluhan ditangani dengan tepat .

# Lokasi proyek energi terbarukan PT SMI



## Bentuk Kerjasama



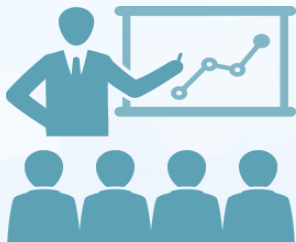
***Credit  
Facility  
(CFA)***

- ▶ Menjadi sumber pendanaan jangka panjang
- ▶ Mempromosikan proyek-proyek infrastruktur energi terbarukan dan energi efisiensi
- ▶ Menjadi sumber pendanaan dengan bunga rendah



***Quasi  
Equity  
Facility  
(QEF)***

- ▶ Meningkatkan jumlah proyek energi terbarukan yang layak secara finansial
- ▶ Mitigasi risiko pada konstruksi proyek infrastruktur yang tinggi



***Technical  
Assistance  
Programme  
(TAP)***

- ▶ Meningkatkan kemampuan internal Perseroan dalam proyek infrastruktur energi terbarukan
- ▶ Mempercepat proses penyiapan proyek energi terbarukan
- ▶ Membangun dokumentasi standar manajemen proyek
- ▶ Memperkuat kapabilitas ESMS Perseroan

# SMI dalam Proses Akreditasi GCF Sebagai *Intermediary Institution*

